



**PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA  
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK  
KELAS VIII DI MTS HASYIM ASY'ARI BATU**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**IZA FERDINA APRILIA**

**NPM. 21801011204**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**

## ABSTRAK

Aprilia, Iza Ferdina. 2022. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Hasyim Asy'ari Batu. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing (I): Ika Ratih Sulistianti, S.Pd, M.Pd, Pembimbing (II): Bahroin Budiya, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** *Metode Diskusi, Hasil Belajar, Aqidah Akhlak*

Untuk mencapai tujuan pendidikan salah satu yang sangat diperlukan adalah dukungan metode yang tepat, yang diharapkan dapat memperlancar keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Metode diskusi adalah proses tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang dibahas. Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa masalah, diantaranya 1) Bagaimana penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Batu? 2) Bagaimana hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu? 3) Apakah ada pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Hasy'im Asy'ari Batu?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Batu? 2) Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu. 3) Untuk mengetahui adakah pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu. Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini *Quasy Experiment Design*.

Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 284 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini adalah 2 kelas berjumlah 30 siswa, yakni 15 siswa dari kelas VIII I sebagai kelas eksperimen dan 15 siswa dari VIII H sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *cluster random sampling*. Pada teknik *cluster random sampling* ini pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes tulis (pretest dan posttest) dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan tiga tahap, antara lain: 1) Uji instrument data validitas dan uji reliabilitas, 2) Uji prasyarat analisis. Dalam uji prasyarat analisis digunakan uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian 3) Uji hipotesis yang menggunakan uji-t.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran aqidah akhlak. Dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata posttest kelas kontrol 43,33 dan rata-rata kelas eksperimen 81,00. Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis yang menggunakan uji-T pada signifikan 5% diperoleh  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $8,584 > 0,3610$ ).

## ABSTRAC

Aprilia, Iza Ferdina. 2022. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Hasyim Asy'ari Batu. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing (I): Ika Ratih Sulistianti, S.Pd, M.Pd, Pembimbing (II): Bahroin Budiya, M.Pd.I.

**Keywords:** *Discussion Method, Learning Outcomes, Aqidah Akhlak*

To achieve educational goals, one of the things that is really needed is the support of the right method, which is expected to facilitate success in teaching and learning activities. The discussion method is a process of exchanging information, opinions, and elements of experience on a regular basis with the aim of getting a clearer and more thorough understanding of the issues or topics discussed. From the above background, several problems can be formulated, including 1) How is the application of the discussion method in the Aqidah Morals subject for class VIII MTs Hasyim Asy'ari Batu? 2) How are the learning outcomes of class VIII moral aqidah subjects at MTs Hasyim Asy'ari Batu? 3) Is there any influence of the discussion method on the learning outcomes of class VIII moral aqidah subjects at MTs Hasy'im Asy'ari Batu?

The purposes of this study are 1) To find out how the application of the discussion method in the subject of Aqidah Morals class VIII MTs Hasyim Asy'ari Batu? 2) To find out the learning outcomes of class VIII moral aqidah subjects at MTs Hasyim Asy'ari Batu. 3) To find out whether there is an effect of the discussion method on the learning outcomes of the eighth grade Aqidah Akhlak subjects at MTs Hasyim Asy'ari Batu. The approach in this research is quantitative research, while the type of research used is experimental research. The experimental design used in this research is Quasy Experiment Design.

The population in this study were 284 students. While the samples of this study were 2 classes totaling 30 students, namely 15 students from class VIII I as the experimental class and 15 students from VIII H as the control class. The sampling technique used is the cluster random sampling technique. In this cluster random sampling technique, samples are taken that provide equal opportunities for each element (member) to be selected as a member of the sample. Data collection techniques in this study used a written test technique (pretest and posttest) and documentation. Meanwhile, data analysis uses three stages, including: 1) Test instrument data validity and reliability test, 2) Test analysis prerequisites. In the analysis prerequisite test used normality test and homogeneity test, then 3) Hypothesis test using t-test.

Based on the research that has been done, it shows that there is an influence of the discussion method on the learning outcomes of class VIII students in the subjects of aqidah morality. Judging from the average value of student learning outcomes in the experimental class is greater than the control class. This can be seen from the posttest average value of the control class 43.33 and the experimental class average of 81.00. Then proceed with hypothesis testing using t-test at 5% significance obtained t count > t table ( $8.584 > 0.3610$ ).

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu kehidupan, sebagai manusia tidak akan pernah terlepas dari aktivitas atau kegiatan belajar. Aktivitas yang dilakukan oleh seseorang baik sebagai individu maupun bagian dari satu kelompok, pada hakikatnya merupakan kegiatan belajar. Hal tersebut berarti belajar tidak akan terbatas oleh usia, tempat dan waktu karena perubahan yang menuntut pada suatu aktivitas belajar tidak akan pernah berhenti. Aktivitas belajar secara umum adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam seseorang berkat adanya interaksi yang terjadi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga setiap individu dapat berinteraksi dengan lingkungannya.

Dalam pokok pendidikan nasional telah dijelaskan pada Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yaitu tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003). Dari pengertian tersebut terdapat dua pokok utama dalam pendidikan yaitu proses belajar dan hasil dari pembelajaran.

Proses belajar merupakan kegiatan yang paling utama dalam suatu pendidikan. Menurut Hamdani, pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sehingga tingkah laku peserta didik dapat berubah kearah yang lebih baik (Hamdani, 2011:71). Ciri utama dari pembelajaran yaitu terdapat perubahan tingkah laku pada

peserta didik, perubahan tersebut dapat dilihat dalam tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sedangkan, dalam definisi pendidikan di atas yang menjadi unsur ke dua yaitu hasil dari pembelajaran. Hasil dari belajar terlihat dari perbedaan dari sebelum belajar. Maka hasil belajar dapat diartikan bahwa siswa akan memiliki perubahan kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan tersebut dapat terlihat berupa perubahan tingkah laku, pengendalian diri, pengontrolan emosi, kepribadian, kecerdasan, keterampilan serta akhlak mulia.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang menggunakan media dan metode tertentu untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan. Dalam proses pembelajaran terjadi proses transfer atau perpindahan ilmu pengetahuan. Pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena pendidik tidak hanya sekedar pemindah pengetahuan atau sebagai model dan teladan bagi siswa, akan tetapi pendidik sebagai pengelola dalam pembelajaran. Maka dari itu pembelajaran harus berlangsung secara variatif, edukatif dan menantang bagi peserta didik.

Yang menjadi salah satu permasalahan dalam pembelajaran dalam pendidikan formal yaitu masih rendahnya daya serap siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang senantiasa masih tergolong rendah. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi siswa itu sendiri. Oleh karena itu, suatu usaha pendidikan tidak dapat terlepas dari sistem evaluasi dengan sistem evaluasi ini berfungsi untuk memantau atau melihat seberapa jauh usaha pendidikan yang telah mencapai hasil yang dicita-citakan pendidikan. Nilai bagi siswa merupakan sesuatu yang sangat penting karena nilai merupakan cermin dari keberhasilan belajar. Keberhasilan pendidikan di sekolah pada



umumnya dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik, karena melalui hasil nilai yang telah dicapai kita dapat mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam kurun waktu proses belajar tertentu. Dalam hal ini ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik juga sangat penting. Karena hasil belajar bukan hanya sekedar mengetahui materinya, namun juga harus mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari alasan tersebut, hendaknya dalam pembelajaran diperlukan adanya paradigma baru oleh pendidik dalam proses pembelajaran, perubahan tersebut dimulai dari segi model pembelajaran, strategi ataupun metode/cara mengajar. Untuk meningkatkan dan memperbaiki mutu proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai secara maksimal. Dalam, pembaruan proses pembelajaran, tidak mengharuskan untuk mengubah menggunakan model pembelajaran inovatif bahkan meninggalkan model, strategi ataupun metode tradisional. Maka sebagai seorang pendidik harus pandai dalam membuat skenario dalam mengajar dengan hanya memakai satu metode atau multimetode. Tanpa kita meninggalkan metode pembelajaran tradisional.

Untuk mencapai tujuan pendidikan salah satu yang sangat diperlukan adalah dukungan metode yang tepat, yang diharapkan dapat memperlancar keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kaitannya dengan metode-metode pembelajaran tentunya jenisnya banyak sekali, seperti metode ceramah, demokrasi, diskusi dan lain sebagainya yang kesemua itu saling melengkapi dan punya efektivitas masing-masing dalam mewujudkan tercapainya tujuan dalam proses belajar mengajar.

Metode diskusi adalah proses tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang dibahas. Manfaat yang diperoleh dalam penerapan metode diskusi dalam pembelajaran yaitu mendorong

peserta didik untuk berani berbicara serta dapat mengemukakan pendapat dan dapat mendorong mereka untuk lebih mendalami materi-materi melalui berbagai sumber serta mendorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam memecahkan masalah. (Alma, 2014: 51-52)

Dalam pendidikan khususnya proses belajar mengajar pada mata pelajaran aqidah akhlak penggunaan metode yang sesuai dengan bahan ajar tidak boleh diabaikan begitu saja, karena salah satu komponen penting dalam pembelajaran adalah penerapan metode yang sesuai sasaran, karena metode merupakan salah satu faktor dalam menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan. Dilihat dari manfaat metode diskusi maka sepantasnya metode ini diupayakan untuk diterapkan oleh guru dalam mengajar khususnya dalam proses belajar mengajar aqidah akhlak. Adapun kurikulum saat ini menekankan untuk siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran dan guru bertindak sebagai pengarah. Muhammad Fathurrahman (2012:40) menerangkan “Dalam proses belajar mengajar siswalah yang harus ditekankan untuk bertindak aktif sedangkan guru hendaknya memberikan situasi masalah yang menstimulasi siswa”.

Metode diskusi sebenarnya sudah diterapkan di MTs Hasyim Asy'ari Batu oleh para guru, bahkan disetiap sekolah menggunakan metode diskusi ini. Namun belum dimaksimalkan. Dengan menggunakan metode diskusi ini siswa tidak hanya mendengarkan guru menggunakan metode ceramahnya dan tidak hanya mengerjakan tugas saja, melainkan siswa lebih diajarkan untuk berfikir aktif. Walaupun sebelum penggunaan metode tersebut diskusi siswa dijelaskan melalui metode ceramah terlebih dahulu, tetapi setidaknya dalam satu kali pertemuan guru tidak hanya menjelaskan dan memberi tugas saja. Dengan mengaplikasikan kedua metode pembelajaran tersebut

pembelajaran diharapkan akan berlangsung secara menyenangkan dan siswa akan lebih berfikir aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ini mengkaji lebih lanjut tentang seberapa besar pengaruh penggunaan metode pembelajaran diskusi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak dalam skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII MTs Hasyim Asy’ari Batu”***.





## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Batu?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu?
3. Apakah ada pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Hasy'im Asy'ari Batu?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode diskusi diskusi dalam mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Batu.
2. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu.

## D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Adanya Pengaruh Antara Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Hasyim Asy'ari Batu”.

## E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagaimana yang telah diuraikan diatas dan dimaksudkan agar memberikan manfaat, diantaranya:

### 1. Manfaat secara Teoretis

Secara teoretis diharapkan penelitian ini nantinya dapat menjadi rujukan penelitian di bidang pendidikan serta sebagai bahan pertimbangan untuk pendidik, orang tua,

masyarakat dalam membentuk anak didiknya menjadi anak yang berkarakter positif.

## 2. Manfaat secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu untuk mengembangkan kemampuan penelitian yang dapat menambah keluasaan pengetahuan peneliti.

### b. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini diharapkan sebagai masukan terhadap perkembangan keilmuan, khususnya dalam usaha meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak. Dan menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

### c. Bagi Guru

Bagi guru, dengan penelitian ini guru dapat mengetahui pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII I dan VIII H MTs Hasyim Asy'ari Batu. Dan membuka wawasan guru mengenai metode diskusi pada mata pelajaran aqidah akhlak.

## F. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini dan menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul. Berikut ini penjelasan dari berbagai istilah yang terdapat dalam judul.

### 1. Metode Diskusi

Menurut Ahmad Munjin Nasih dkk (2013:57) metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas interaksi antara peserta didik.

Tujuannya yakni untuk memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, di samping *al-akhlakul karimah* itu untuk mempersiapkan dan menyelesaikan keputusan bersama.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. (Abdurrahman, 2013:38).

## 3. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Mata pelajaran aqidah akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan/keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna*. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghayati diri dari akhlak terpuji (*mahmudah*) dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela (*madzmumah*) dalam kehidupan sehari-hari. (Kementrian Agama, 2014:12).

## 4. Peserta Didik

Peserta didik merupakan individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuan. (Desmita, 2012:39).

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data penelitian, didapatkan bahwa penerapan metode diskusi mempunyai potensi yang baik untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode diskusi yang dilakukan pada kelas VIII I di kelas eksperimen pada mata pelajaran aqidah akhlak diterapkan dengan 5 langkah yaitu: Memebentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 3 kelompok beranggotakan 5 siswa, Memberikan lembar kerja dan tugas diskusi pada masing-masing kelompok, Melakukan diskusi kelompok, Menyampaikan hasil diskusi perwakilan masing-masing kelompok di depan kelas, Menyimpulkan hasil diskusi.
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs hasyim Asy'ari Batu, dilihat dari nilai posttest pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menggunakan metode diskusi mendapatkan nilai maximum (90), nilai minimum (60), dan nilai rata-rata (81,00), standart deviasi (9,103). Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional/metode ceramah mendapatkan nilai maximum (60), nilai minimum (15), dan nilai rata-rata (43,33), standart deviasi (14,315). Dari perolehan nilai tersebut terlihat bahwa pada kelas eksperimen (metode diskusi) memperoleh nilai lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol (metode konvensional/metode ceramah).

3. Adanya pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu. Dilihat dari hasil hipotesis yang diujikan oleh peneliti di kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas VIII H dan kelas VIII I di MTs Hasyim Asy'ari Batu dengan menggunakan Uji-T yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima dilihat dari nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  ( $P = 0,000 < 0,05$ ).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan peserta didik yang aktif akan membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan baik, sehingga akan memperoleh hasil belajar yang baik pula.

### 2. Bagi Guru

Guru diharapkan dalam proses belajar melibatkan keaktifan siswa dan selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih baik lagi, agar materi dapat tersampaikan secara maksimal.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan untuk selalu memberikan dukungan kepada guru bidang studi dalam melaksanakan pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan menyenangkan.



#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplor lebih lagi mengenai metode diskusi menjadi metode yang lebih menarik dan bervariasi lagi. Karena keterbatasan peneliti, metode diskusi yang diterapkan masih sederhana.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono (2013). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Alma, Buchari dkk. (2014). *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*, Bandung: Alfabeta.
- Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asril, Zainal. (2013). *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Rajawali
- Depdiknas. (2003 ). *Undang-undang RI No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. (2012) *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fathurrahman, Muhammad. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdayama, Jumanta. (2015). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor : Ghalia Indonesia
- Jawas, Yazid Abdul Qadar. (2017). *Syarah Aqidah Alhussunnah Wal Jama'ah. cet. XVI* Jakarta : Pustaka Imam Syafi'i.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2014). *Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta:Kementrian Agama.
- Munjin, Ahmad Nasih, dkk. (2013). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nasharuddin. (2015) *Akhlak, Ciri Manusia Paripurna*, Depok: PT. Raja Grapindi Persada.
- Nurhayati. (2014) *Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam*. Jurnal Mudarrisuna 4, no. 2 (Desember 2014).
- Purwanto, Ngalim. (2014). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruseffendi. (2015). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan & Bidang Non-Eksata Lainnya*, Bandung: Tarsito.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (2012). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, (2011). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Wahyudi, Dedi dan Nelly Agustin. (2018) "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual" Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 9 No 1.